

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS LAPORAN BERITA SISWA SMP

Robi Budiharto Rukmana
SMP Negeri 3 Kuningan, Indonesia
robibudiantorukmana@belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki pengaruh penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) terhadap kemampuan menulis laporan berita siswa SMP. Fokus utama adalah menggunakan berita sebagai materi pembelajaran dalam proyek-proyek kelas dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu-isu terkini, membentuk keterampilan analisis kritis, dan memperkuat kemampuan menulis laporan berita. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang efektivitas PjBL dalam membentuk literasi media dan informasi siswa, menciptakan dasar untuk strategi pembelajaran inovatif di masa depan.

Kata kunci: *pembelajaran berbasis proyek, kemampuan menulis, literasi media, literasi informasi, siswa SMP*

THE INFLUENCE OF PROJECT-BASED LEARNING MODEL ON JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS' NEWS REPORT WRITING SKILLS. SMP NEGERI 3 KUNINGAN, INDONESIA

ABSTRACT

This research investigates the impact of implementing the Project-Based Learning (PjBL) model on the writing skills of news reports among junior high school students. The primary focus is on utilizing news as instructional material within class projects with the aim of enhancing students' understanding of current issues, fostering critical analysis skills, and strengthening their ability to write news reports. This study contributes to the understanding of the effectiveness of PjBL in shaping students' media and information literacy, laying the groundwork for innovative learning strategies in the future.

Keywords: *project-based learning, writing skills, media literacy, information literacy, junior high school students*

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis kaitan antara pembelajaran proyek dengan pengembangan keterampilan literasi media dan literasi informasi pada siswa. Fokus utama penelitian ini adalah penerapan berita sebagai materi pembelajaran dalam proyek-proyek kelas, dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu-isu terkini, membentuk keterampilan analisis kritis, dan memperkuat kemampuan mereka dalam mengonsumsi dan menciptakan berita. Dalam konteks pembelajaran proyek, siswa akan diajak untuk menulis artikel berita, menganalisis berbagai sumber informasi, dan bahkan berperan dalam pembuatan program berita skala kecil. Selain itu, penelitian ini juga akan menyoroti pentingnya pemahaman etika jurnalistik sebagai bagian integral dari literasi media, membekali siswa dengan pengetahuan tentang tanggung jawab sosial dan moral dalam menyajikan informasi. Melalui pendekatan pembelajaran ini, diharapkan siswa tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap dunia yang berkembang pesat, tetapi juga mengembangkan kemampuan kritis yang kuat dalam mengartikan dan mengevaluasi berbagai informasi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang efektivitas pembelajaran proyek

dalam membentuk literasi media dan informasi siswa, menciptakan dasar yang kokoh untuk penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif di masa depan.

Berita, sebagai bentuk narasi jurnalistik, memiliki tujuan utama untuk menyajikan informasi mengenai peristiwa atau fakta terkini di sekitar kita. Media massa seperti surat kabar, majalah, televisi, radio, dan platform online menjadi saluran utama untuk menyampaikan berita. Struktur berita yang umumnya mengikuti model piramida terbalik, dengan informasi paling penting ditempatkan di bagian awal, memiliki potensi besar dalam konteks pembelajaran proyek, khususnya dalam pengembangan keterampilan literasi media dan literasi informasi siswa.

Berita menyediakan materi yang kaya dan kontekstual yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran proyek. Fokus pada berita dapat mencakup kegiatan seperti penulisan artikel berita, di mana siswa melakukan penyelidikan, mengumpulkan fakta, dan menyusun narasi yang jelas. Selain itu, kegiatan analisis berita memungkinkan siswa untuk mengevaluasi keberimbangan informasi, memahami perspektif yang berbeda, dan mengembangkan keterampilan analisis kritis.

Pembelajaran proyek juga dapat melibatkan presentasi dan diskusi mengenai berita terkini, memberi siswa kesempatan untuk menyajikan hasil penelitian mereka dan mendiskusikan isu-isu yang muncul. Proyek pembuatan program berita skala kecil, di mana siswa berperan sebagai reporter, editor, dan produser, tidak hanya mengembangkan keterampilan kolaborasi tetapi juga memperkenalkan mereka pada aspek teknologi dalam pembuatan berita.

Selain itu, pembelajaran proyek yang terfokus pada berita dapat menjadi wadah untuk mendalami pemahaman etika jurnalistik. Siswa dapat menjelajahi tanggung jawab sosial dan moral reporter, memahami pilihan kata yang digunakan dalam penulisan berita, dan mengatasi bias yang mungkin muncul.

Dengan melibatkan siswa dalam proyek-proyek ini, pembelajaran tidak hanya berfokus pada peningkatan literasi media, tetapi juga pada pengembangan keterampilan kritis yang diperlukan untuk memahami dan merespons informasi yang semakin melimpah dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi potensi pembelajaran proyek dengan berita sebagai fokus utama dalam membentuk literasi media dan literasi informasi siswa.

Latar belakang penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk memahami dan mengevaluasi pengaruh Penerapan Metode Pengajaran Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam menghadapi dinamika pendidikan saat ini, metode pembelajaran perlu terus dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan keterampilan Bahasa Indonesia, khususnya menulis teks berita.

Referensi dari Salsabila dan Hindun (2024) memberikan wawasan awal mengenai penerapan PjBL dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan adanya referensi ini, penelitian ini diinisiasi untuk lebih mendalaminya dan melihat sejauh mana pengaruh PjBL terhadap model pembelajaran Bahasa Indonesia. Studi sebelumnya oleh Atikah (2015) juga memberikan kontribusi dengan mengembangkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek melalui pendekatan kontekstual dalam menulis teks berita. Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran proyek menjadi salah satu aspek yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Selain itu, penelitian ini merujuk pada hasil penelitian Vanni dan Sukenti (2023) yang mengamati pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial. Studi ini memberikan perspektif tambahan

terkait dengan efektivitas model pembelajaran berbasis proyek, yang dapat memberikan kontribusi penting pada pengembangan model pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian lain oleh Irsyad dan Anggraini (2023) mengeksplorasi pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP. Hasil penelitian ini menjadi penting dalam konteks pemahaman dampak PjBL pada tingkat pendidikan tertentu, memberikan gambaran yang lebih spesifik terkait efektivitas model ini pada kelas-kelas tertentu.

Sementara itu, penelitian oleh Barus, Siagian, dan Saragih (2020) tentang Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita memberikan alternatif pendekatan pembelajaran lainnya. Referensi ini menunjukkan bahwa ada berbagai model pembelajaran yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dan PjBL mungkin memiliki karakteristik khusus yang perlu diperhatikan.

Penelitian ini juga merinci pandangan Adji (2017) terkait Pengaruh Penerapan Media Audio Visual terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa SMP. Integrasi media audio visual sebagai salah satu elemen dalam PjBL dapat menjadi hal yang relevan untuk dieksplorasi dalam penelitian ini.

Dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki lebih lanjut tentang efektivitas PjBL dalam meningkatkan model pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks menulis teks berita. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual dan praktis pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di bidang Bahasa Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menganalisis dampak penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) terhadap kemampuan menulis laporan berita siswa SMP. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana metode pembelajaran berbasis proyek dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan menulis laporan berita pada tingkat pendidikan menengah tersebut. Dengan fokus pada lingkup siswa SMP, penelitian ini bermaksud untuk memberikan wawasan mendalam tentang potensi keefektifan PjBL dalam meningkatkan kemampuan komunikasi tertulis siswa dalam konteks penyusunan laporan berita.

Manfaat penelitian ini sangat luas, baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut mengenai penerapan PjBL dan dampaknya terhadap keterampilan menulis laporan berita siswa SMP. Hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi untuk pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih inovatif dalam konteks mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP.

Dari segi praktis, manfaat penelitian ini dapat dirasakan oleh pihak sekolah, guru, dan siswa. Penerapan PjBL dapat memberikan alternatif pendekatan yang lebih menarik dan berbasis proyek, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru dalam merancang dan mengimplementasikan kegiatan pembelajaran yang lebih dinamis, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis laporan berita secara lebih kontekstual dan berorientasi proyek.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan berharga kepada pengambil kebijakan pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di tingkat SMP. Pemahaman yang lebih baik tentang potensi PjBL dalam meningkatkan

kemampuan menulis laporan berita dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait implementasi metode pembelajaran berbasis proyek di tingkat nasional.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini tidak hanya terbatas pada kontribusi akademis, tetapi juga berfokus pada penerapan nyata dari temuan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP serta memberikan dampak positif pada perkembangan keterampilan siswa dalam menulis laporan berita.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) terhadap kemampuan menulis laporan berita siswa SMP. Dengan menggunakan desain eksperimen semu, penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi penelitian adalah siswa SMP di sekolah tertentu, dengan sampel yang dipilih secara acak. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan PjBL, sedangkan variabel dependennya adalah kemampuan menulis laporan berita siswa SMP. Instrumen penelitian mencakup pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan menulis, observasi pelaksanaan PjBL dan pembelajaran konvensional, serta angket untuk mendapatkan pandangan siswa tentang pengalaman pembelajaran. Proses penelitian melibatkan tahap pra-pelaksanaan, implementasi PjBL, dan pasca-pelaksanaan dengan pemantauan observasional selama periode tertentu. Analisis data menggunakan uji perbedaan skor antara pretest dan posttest, serta perbandingan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Aspek etika penelitian mencakup persetujuan dari pihak sekolah, guru, dan siswa, serta menjaga kerahasiaan data siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang efektivitas PjBL dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan berita siswa SMP, sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran di tingkat SMP.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pretest

Pada tahap pretest, penelitian ini dimulai dengan mengukur tingkat awal kemampuan menulis laporan berita siswa sebelum diterapkannya PjBL. Instrumen pretest dirancang untuk mencakup berbagai aspek yang relevan dengan kemampuan menulis laporan berita, seperti struktur teks, kejelasan informasi, ketepatan penggunaan bahasa, dan keberagaman sumber informasi. Hasil pretest memberikan gambaran dasar tentang kemampuan awal siswa sebelum terpapar perlakuan atau intervensi PjBL.

No	Partisipan	Pretest
1	SMP3SVII1	92
2	SMP3SVII2	84
3	SMP3SVII3	62
4	SMP3SVII4	62
5	SMP3SVII5	63
6	SMP3SVII6	60
7	SMP3SVII7	78
8	SMP3SVII8	88

9	SMP3SVII9	65
10	SMP3SVII10	55
11	SMP3SVII11	65
12	SMP3SVII12	65
13	SMP3SVII13	68
14	SMP3SVII14	85
15	SMP3SVII15	80

Analisis hasil pretest menunjukkan variasi yang signifikan dalam kemampuan menulis laporan berita antara siswa SMP. Dari tabel, dapat diamati bahwa nilai pretest berkisar dari 55 hingga 92. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebelum penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), terdapat perbedaan yang cukup mencolok dalam penguasaan keterampilan menulis laporan berita di antara partisipan penelitian.

Siswa dengan nilai pretest tertinggi mencapai 92, menunjukkan bahwa sebagian siswa mungkin sudah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menulis laporan berita sebelumnya. Sebaliknya, siswa dengan nilai pretest terendah mencapai 55, menandakan adanya kesenjangan dalam pemahaman mereka terhadap genre tersebut.

Penting untuk mencermati perbedaan ini karena dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana Model Pembelajaran Berbasis Proyek dapat memberikan manfaat, terutama dalam meningkatkan kemampuan mereka yang mungkin berada di level awal. Hasil ini juga dapat menjadi dasar untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran, memastikan bahwa PjBL tidak hanya memanfaatkan siswa yang sudah unggul tetapi juga memberikan dukungan yang efektif bagi siswa dengan tingkat keterampilan awal yang beragam. Oleh karena itu, analisis hasil pretest memberikan landasan yang penting untuk memahami konteks awal penelitian dan merancang intervensi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Posttest:

Setelah periode penerapan PjBL, dilakukan posttest untuk menilai perubahan kemampuan menulis laporan berita siswa. Instrumen posttest yang sama dengan pretest digunakan untuk memastikan konsistensi dalam pengukuran. Data hasil posttest memberikan informasi tentang sejauh mana siswa telah meningkatkan kemampuan menulis mereka setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek.

No	Partisipan	Posttest
1	SMP3SVII16	88
2	SMP3SVII17	90
3	SMP3SVII18	78
4	SMP3SVII19	85
5	SMP3SVII20	76
6	SMP3SVII21	78
7	SMP3SVII22	92
8	SMP3SVII23	88
9	SMP3SVII24	95
10	SMP3SVII25	88

11	SMP3SVII26	78
12	SMP3SVII27	85
13	SMP3SVII28	90
14	SMP3SVII29	78
15	SMP3SVII30	78

Analisis data posttest dari tabel menunjukkan gambaran yang menarik terkait dampak penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) terhadap kemampuan menulis laporan berita siswa SMP. Rentang nilai posttest antara 76 hingga 95 menunjukkan variasi dalam tingkat keberhasilan siswa dalam mengimplementasikan PjBL. Peningkatan kinerja sebagian besar partisipan dibandingkan dengan nilai pretest, mengindikasikan potensi positif PjBL terhadap kemampuan menulis laporan berita.

Partisipan seperti SMP3SVII24 yang mencapai nilai posttest 95 menonjol sebagai outlier, menunjukkan respons yang sangat positif terhadap pembelajaran PjBL. Hal ini menggambarkan adanya variasi dalam respon siswa terhadap pendekatan pembelajaran ini. Analisis statistik lebih lanjut, seperti uji perbedaan nilai pretest dan posttest, diperlukan untuk menentukan signifikansi peningkatan secara keseluruhan dan apakah peningkatan tersebut dapat diatribusikan secara statistik kepada PjBL.

Hasil ini mengindikasikan bahwa PjBL memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan berita siswa SMP. Analisis lebih mendalam perlu dilakukan untuk menjelajahi faktor-faktor yang dapat memengaruhi variasi dalam hasil, termasuk tingkat keterlibatan siswa, pemahaman mereka terhadap proyek, dan elemen-elemen spesifik dari PjBL yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis laporan berita. Evaluasi lanjutan tentang korelasi antara partisipasi aktif siswa dalam proyek dan hasil posttest juga perlu dijelajahi. Dengan demikian, analisis ini memberikan pandangan awal yang kuat tentang dampak PjBL pada peningkatan kemampuan menulis laporan berita siswa SMP, namun penelitian lebih lanjut diperlukan untuk pemahaman yang lebih mendalam.

Pembahasan

Perbandingan data statistik deskriptif antara nilai pretest dan posttest pada partisipan siswa SMP3SVII menunjukkan adanya peningkatan secara umum dalam kemampuan menulis laporan berita setelah penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). Dalam nilai pretest, rentang skor berkisar dari 55 hingga 92, sedangkan dalam nilai posttest, rentang skor berkisar dari 76 hingga 95.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	15	55,00	92,00	1072,00	71,4667	11,77689
Posttest	15	76,00	95,00	1267,00	84,4667	6,25490
Valid N (listwise)	15					

Analisis statistik deskriptif dari tabel menunjukkan gambaran yang cukup jelas terkait dengan hasil pretest dan posttest pada penelitian ini. Dari 15 partisipan siswa SMP, nilai rata-rata pretest sebesar 71,4667 dengan nilai minimum 55,00 dan

maksimum 92,00, serta standar deviasi sebesar 11,77689. Sebaliknya, pada posttest, nilai rata-rata meningkat menjadi 84,4667 dengan nilai minimum 76,00 dan maksimum 95,00, dan standar deviasi yang lebih rendah, yaitu 6,25490. Hal ini mengindikasikan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis laporan berita siswa setelah penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL).

Perubahan tersebut tidak hanya tercermin dari peningkatan rata-rata posttest yang melebihi rata-rata pretest, tetapi juga ditandai dengan variabilitas yang lebih rendah dalam skor posttest. Fakta bahwa valid N (listwise) mencakup seluruh partisipan menunjukkan bahwa data yang digunakan untuk analisis ini lengkap. Meskipun hasil ini menjanjikan, diperlukan analisis statistik lebih lanjut dan uji signifikansi untuk memastikan bahwa perbedaan ini tidak hanya kebetulan dan benar-benar terkait dengan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Untuk membuktikan hal tersebut analisis dilakukan dalam bentuk uji one-sample test pada masing-masing kelas.

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	23,503	14	,000	71,46667	64,9448	77,9885
Posttest	52,301	14	,000	84,46667	81,0028	87,9305

Penelitian ini mengungkapkan temuan yang signifikan terkait dengan pengaruh penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) terhadap kemampuan menulis laporan berita siswa SMP. Analisis statistik menggunakan uji One-Sample Test menunjukkan perbandingan yang mencolok antara skor pretest dan posttest pada dua tahap penelitian ini.

Pada tahap pretest, nilai t hitung sebesar 23,503 dengan derajat kebebasan (df) 14, dan signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai rata-rata perbedaan skor antara pretest dan test sebesar 71,47, dengan interval kepercayaan 95% antara 64,94 dan 77,99. Hasil ini menggambarkan bahwa sebelum penerapan PjBL, siswa memiliki tingkat kemampuan menulis laporan berita yang bervariasi, tetapi secara keseluruhan terdapat kebutuhan peningkatan yang signifikan.

Pada tahap posttest, terlihat peningkatan yang mencolok dengan nilai t hitung sebesar 52,301 dan signifikansi 0,000. Rata-rata perbedaan skor antara posttest dan pretest meningkat menjadi 84,47, dengan interval kepercayaan 95% antara 81,00 dan 87,93. Temuan ini memberikan bukti bahwa penerapan PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan berita siswa SMP.

Analisis mendalam pada hasil ini mengindikasikan bahwa PjBL bukan hanya metode pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa, tetapi juga dapat menciptakan perubahan yang signifikan dalam tingkat kompetensi mereka. Faktor-faktor yang mungkin berkontribusi terhadap peningkatan ini melibatkan aspek-aspek metode PjBL, seperti keterlibatan siswa dalam proyek, pengembangan keterampilan kolaboratif, dan penerapan konteks nyata dalam pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap efektivitas PjBL dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan berita siswa SMP.

Implikasinya, pendidik dan pengembang kurikulum dapat mempertimbangkan integrasi PjBL dalam strategi pembelajaran untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, khususnya dalam konteks literasi dan kompetensi menulis berita.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis laporan berita siswa SMP. Analisis statistik menyatakan perbedaan yang mencolok antara skor pretest dan posttest, mengindikasikan keberhasilan PjBL dalam menciptakan perubahan positif. Peningkatan ini dapat diatribusikan pada keterlibatan siswa dalam proyek, pengembangan keterampilan kolaboratif, dan penerapan konteks nyata dalam pembelajaran. Implikasinya, pendidik dan pengembang kurikulum dapat mempertimbangkan PjBL sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis berita siswa SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Salsabila, H., & Hindun, H. (2024). Penerapan Metode Pengajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Model Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 4(1), 19-29.
- Atikah, D. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Pendekatan Kontekstual Dalam Menulis Teks Berita. *Semantik*, 4(2), 123-152.
- Vanni, I., & Sukenti, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) Terhadap Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Editorial. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 2(2), 177-184.
- Irsyad, A. M., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 114-121.
- Barus, S., Siagian, S., & Saragih, A. H. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita.
- Adji, F. P. (2017). Pengaruh Penerapan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri (Doctoral dissertation, PBSI-FKIP).